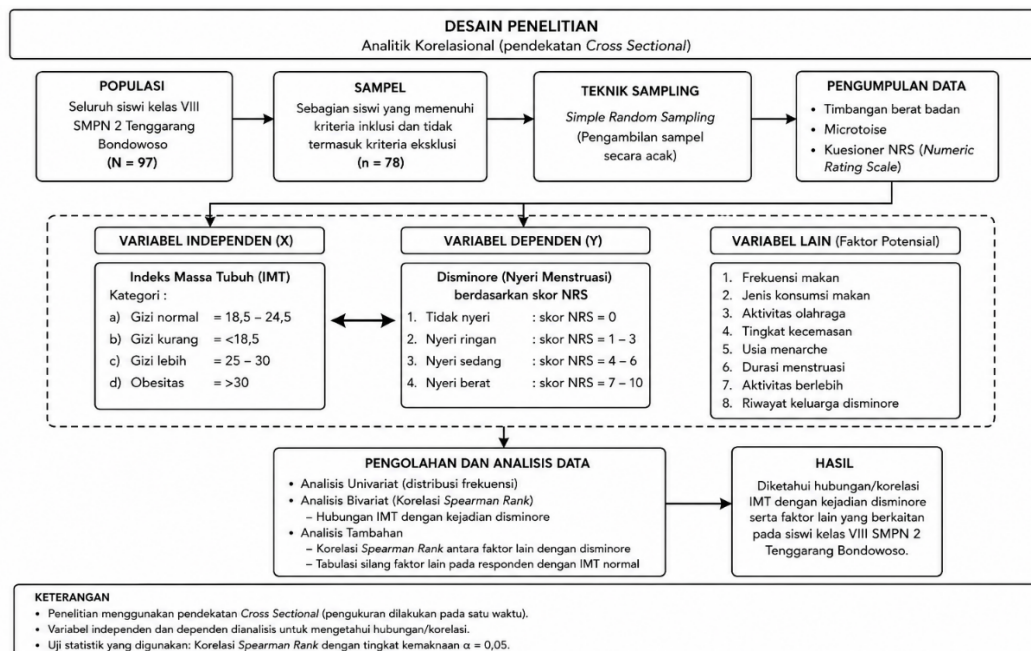


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

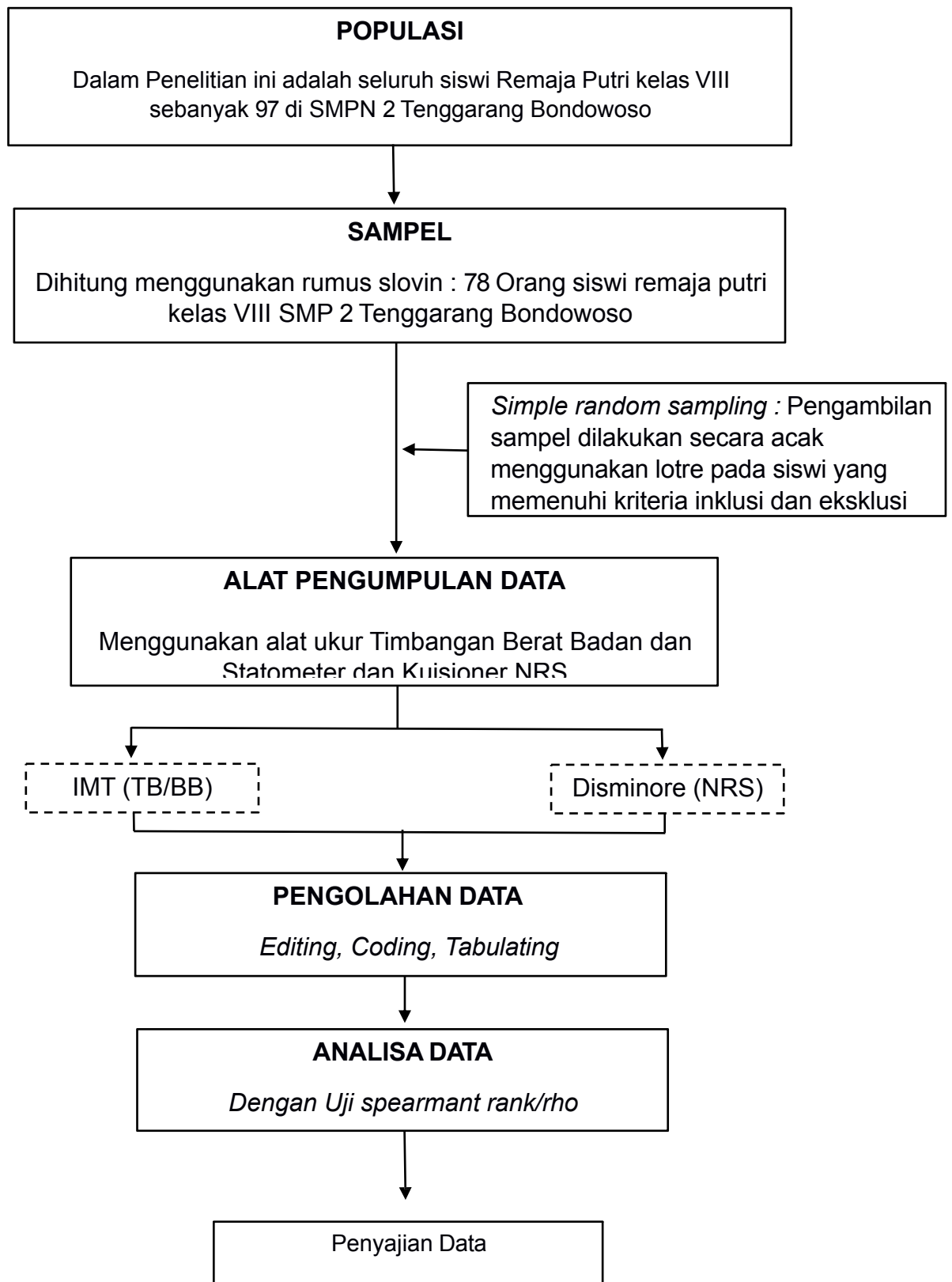
Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan dalam satu waktu pengamatan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso. Pada penelitian ini, pengukuran IMT dan pengkajian kejadian dismenore dilakukan pada waktu yang sama. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan responden untuk menentukan kategori IMT, kemudian membagikan kuesioner mengenai kejadian dismenore yang dialami responden saat menstruasi.



gambar 3. 1 Skema desain penelitian



3.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VIII di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso, yaitu sebanyak 97 siswi.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. Dari hasil perhitungan menggunakan slovin didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 78 siswi. Dalam pengambilan sampel, peneliti mendata seluruh siswi kelas VIII yang memenuhi kriteria penelitian, kemudian menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian

3.3.3 Teknik Sampling

Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak pada seluruh siswi kelas VIII yang memenuhi kriteria penelitian menggunakan lotre, sehingga setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

3.4 Kriteria Sampel

Peneliti menentukan karakteristik sampel agar tidak menyimpang dari populasi, ditentukan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Remaja Putri kelas VIII di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso yang hadir saat penelitian



2. Remaja Putri kelas VIII di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso yang sudah menstruasi
3. Remaja Putri dengan rentang usia 13-15 tahun
4. Remaja putri yang sedang menstruasi
5. Remaja putri yang tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Remaja Putri kelas VIII di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso dalam kondisi sakit
2. Remaja Putri tidak ada saat penelitian
3. Remaja putri tidak sedang menstruasi
4. Remaja putri yang memiliki Riwayat penyakit ginekologi
5. Remaja putri yang sedang dalam pengobatan hormonal

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel independent dan variabel dependent :

3.5.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen yaitu Indeks Massa Tubuh pada remaja putri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan responden untuk menentukan kategori IMT responden.

3.5.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu dismenore. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji kejadian dismenore menggunakan



kuesioner yang diisi langsung oleh responden sesuai kondisi yang dialami saat menstruasi.

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional yang akan diteliti secara operasional di tempat penelitian yaitu meliputi :



Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Independen: Indeks Massa Tubuh (IMT)	Kondisi gizi remaja putri berdasarkan hasil pengukuran berat badan (kg) dibandingkan tinggi badan (m^2), dihitung menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT). Dan dikelompokkan menjadi IMT normal, meliputi kategori gizi normal, sedangkan IMT tidak normal meliputi kategori gizi kurang, gizi lebih, dan obesitas.	Hasil pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan, dengan klasifikasi hasil : a) Gizi normal = 18,5 – 24,5 b) Gizi kurang = <18,5 c) Gizi lebih = 25 – 30 d) Obesitas = >30	Timbangan digital dan Stature meter	Ordinal	Gizi Normal Gizi Kurang Gizi lebih 4. Obesitas
Variabel Dependen: Dismenore	Kondisi ginekologis berupa nyeri pada saat menstruasi meliputi nyeri abdomen, kram, dan sakit punggung yang dapat mengganggu aktivitas.	Hasil ukur menggunakan Numerical Rating Scale : Dikatakan Tidak nyeri bila skor NRS = 0 Dikatakan Nyeri ringan bila skor NRS = 1-3 Dikatakan Nyeri sedang bila skor NRS = 4-6 Dikatakan Nyeri berat bila skor NRS = 7-10	Kuisisioner Numerical Rating Scale (NRS)	Ordinal	1. Tidak nyeri 2. Nyeri ringan 3. Nyeri sedang 4. Nyeri berat



3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : SMPN 2 Tenggarang Bondowoso

Waktu Penelitian: Penelitian ini dimulai sejak tahap penyusunan proposal pada bulan November 2025, revisi proposal pada bulan Desember 2025, penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2026, dan penyusunan laporan akhir penelitian dilakukan pada bulan April 2026 dengan melakukan pengolahan data dan analisis data.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian menggunakan alat pengukuran tinggi badan (Microtoise) untuk mengukur tinggi badan dan timbangan untuk mengukur berat badan responden, serta kuesioner NRS yang disusun sebelumnya berdasarkan teori ataupun tinjauan pustaka mengenai penelitian, yakni IMT dengan disminorea.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, Dimana responden hanya tinggal memberikan jawaban atau menderikan tanda-tanda tertentu.

- a. Sudah mendapatkan izin dan persetujuan penelitian di institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang prodi DIV Kebidanan Jember dengan nomer surat PP.06.02/F.XIII/136/2026
- b. Sudah mendapatkan surat kelayakan etik oleh KEPK Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomer surat DP.04.03/F.XIII.31/0137/2026



- c. Sudah mendapatkan izin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Bondowoso dengan nomor surat 070/221/430.10.5.2026
- d. Sudah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah SMPN 2 Tenggarang Bondowoso
- e. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso
- f. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan melakukan penelitian dan melakukan skrining awal
- g. Peneliti menyerahkan lembar informed consent kepada responden dan menandatangani lembar tersebut sebagai persetujuan untuk dilakukan penelitian.
- h. Setelah responden setuju, peneliti melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan serta memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner tersebut pada responden yang mengalami menstruasi.
- i. Responden diberikan waktu untuk mengisi lembar kuesioner
- j. Responden mengembalikan lembar kuisisioner yang telah diisi
- k. Hasil dari lembar kuesioner yang telah dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan pengecekan kembali apakah ada data yang belum terisi atau tidak sesuai.
- l. Peneliti melakukan tabulasi data menggunakan Microsoft Excel.

3.10 Metode Pengolahan Data

a) *Editing*

Pada proses *editing* peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap seluruh lembar kuesioner dan lembar pengumpulan data yang telah diisi oleh responden meliputi (kelengkapan identitas responden, kelengkapan jawaban kuesioner, serta kesesuaian hasil pengukuran berat badan dan tinggi



badan

yang telah dicatat). Peneliti memastikan tidak terdapat jawaban yang kosong, data ganda, maupun kesalahan dalam penulisan data responden. Apabila ditemukan data yang belum lengkap atau kurang jelas, peneliti melakukan pengecekan ulang kepada responden pada saat penelitian berlangsung. Tahap editing dilakukan agar data yang diperoleh valid, lengkap, dan siap untuk dilakukan pengolahan data selanjutnya.

b) Tabulating

Pada tahap *tabulating*, peneliti menyusun seluruh data yang telah diperiksa ke dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian. Peneliti mengelompokkan data responden berdasarkan karakteristik umum, kategori IMT, dan tingkat dismenore yang dialami responden. Data yang telah dikelompokkan kemudian disusun secara sistematis sesuai jumlah responden pada masing-masing kategori penelitian. Tahap *tabulating* dilakukan agar data lebih teratur dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis statistik.

c) Coding

Pada tahap *coding*, peneliti memberikan kode angka pada setiap kategori jawaban dan variabel penelitian untuk mempermudah proses pengolahan data. Pada penelitian ini, variabel IMT dikodekan menjadi:

- 1) Kode 1 : Gizi normal
- 2) Kode 2 : Gizi kurang
- 3) Kode 3 : Gizi lebih
- 4) Kode 4 : Obesitas



Sedangkan pada Dismenore dikodekan menjadi :

- 1) Kode 1 : Tidak nyeri
- 2) Kode 2 : Nyeri ringan
- 3) Kode 3 : Nyeri sedang
- 4) Kode 4 : Nyeri berat

d) *Data entry*

Pada tahap data entry, peneliti memasukkan seluruh data yang telah diberi kode ke dalam program komputer menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Peneliti memasukkan data satu per satu sesuai dengan nomor responden dan kategori variabel penelitian. Setelah seluruh data dimasukkan, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam pemasukan data, seperti kesalahan kode, data yang tertukar, maupun data yang terlewat. Tahap data entry dilakukan secara teliti agar hasil analisis data yang diperoleh sesuai dengan data asli penelitian dan dapat menghasilkan hasil penelitian yang akurat.

3.11 Analisa Data

Pada penelitian ini, analisa data dilakukan menggunakan analisa univariat dan Analisa Bivariat.

3.11.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, distribusi IMT, dan kejadian disminore pada remaja putri di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso. Kemudian Hasil analisa disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase serta narasi hasil distribusi.



3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan kejadian dismimore pada remaja putri di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso. Peneliti menuangkan hasil hubungan antara variabel IMT dengan kejadian dismimore dalam bentuk tabel silang untuk mengetahui distribusi responden pada masing-masing kategori variabel penelitian. Melalui tabel silang tersebut, peneliti dapat melihat kecenderungan hubungan antara kategori IMT dengan tingkat dismimore yang dialami responden. Selanjutnya, peneliti melakukan uji statistik menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p \text{ value } 0,01 < \alpha 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara IMT dengan kejadian dismimore pada remaja putri di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso. Dengan nilai uji Koefisien kontingensi (kekuatan hubungan) sebesar 0,425 yang menandakan kekuatan hubungan berada pada kategori sedang/cukup.

3.12 Etika Penilaian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti akan meminta persetujuan dari subjek akan kesediannya sebagai sampel dalam penelitian ini. Saat pengambilan data, tujuan penelitian dijelaskan agar responden mengerti. Penelitian ini dijaga kerahasiannya dengan tidak mencantumkan identitas responden



pada laporan hasil penelitian

a. *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, serta tahapan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian dilakukan dengan pengukuran berat badan, tinggi badan, serta pengisian kuesioner mengenai kejadian disminore. Selain itu, peneliti menjelaskan bahwa keikutsertaan responden dalam penelitian bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Responden diberikan kebebasan untuk menerima atau menolak menjadi responden penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan, responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli responden pada lembar kuesioner maupun lembar pengumpulan data penelitian. Peneliti menggunakan nomor urut atau kode responden pada setiap lembar penelitian untuk membedakan data masing-masing responden. Penggunaan nomor urut tersebut dilakukan agar identitas pribadi responden tetap terjaga dan tidak dapat diketahui oleh pihak lain.



c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diperoleh dari responden selama penelitian berlangsung. Data yang telah dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden. Peneliti menyimpan seluruh lembar kuesioner dan hasil pengukuran responden dengan baik serta hanya digunakan pada proses pengolahan dan analisis data penelitian. Hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk kelompok atau distribusi data sehingga identitas masing-masing responden tetap terjaga kerahasiaannya.

